

ABSTRACT

Sioping, Monika. (2024). **Revealing the Types of Equivalence of the English Subtitle in *Lalu* Short Movie Through the Strategies Applied**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

The fast technological development in this era of globalization also contributes to the progression of audiovisual media. As technology rapidly develops and the interest of foreigners in learning Bahasa Indonesia increases, one of the ways to help spread the language is through movies. The context of utterance matters in movies, allowing the people to see the actual utterance and get used to its context. However, when watching a movie in another language, many people need subtitles. That is also why a good subtitle is essential to convey the movie's meaning so that the audience can understand it, primarily where the target text is intended. Translating subtitles is difficult because the subtitler has to face with the diversity of utterances, such as idioms and slang. Therefore, making subtitles is challenging.

This study elaborates on the subtitling strategies and equivalence in the Indonesian short movie *Lalu*. The short movie is chosen to show how the translator deal with various utterances while using subtitling strategies to render the Indonesian source text into English and what types of equivalence revealed based on the strategies chosen. In addition, this is meant to reveal the relationship between the theories mentioned between the findings.

This study uses ten subtitling strategies by Henrik Gottlieb and Werner Koller's types of equivalence as the baseline for conducting this research. 131 data are drawn from the whole dialog in the short movie to be analyzed, considering the word choice by the subtitler in both the Indonesian source text and the English target text, using Gottlieb's subtitling strategies and Koller's types of equivalence with some other sources of previous studies related to conduct this study.

The finding of this study shows that out of ten subtitling strategies proposed by Gottlieb, seven are used in the movie. Those are transfer, paraphrase, expansion, imitation, deletion, condensation, and dislocation. Moreover, the result shows that the transfer strategy dominates the movie. Furthermore, four out of five equivalences are found which are: denotative, pragmatic, connotative, and formal equivalence, and the equivalence that is found the most is denotative. Therefore, this study analyzed the seven types of strategy and four types of equivalence found in the movie.

Keywords: *audiovisual translation, equivalence, short movie, subtiling strategies*

ABSTRAK

Sioping, Monika. (2024). **Revealing the Types of Equivalence of the English Subtitle in *Lalu* Short Movie Through the Strategies Applied**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Perkembangan teknologi yang pesat di era globalisasi ini turut berkontribusi terhadap kemajuan media *audiovisual*. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan meningkatnya minat orang asing untuk mempelajari Bahasa Indonesia, salah satu cara untuk membantu penyebaran bahasa tersebut adalah melalui film. Memahami konteks ucapan adalah salah satu hal yang penting dan dapat dipelajari dari film, sehingga orang bisa melihat ucapan yang sebenarnya dan terbiasa dengan konteksnya. Namun, ketika menonton film dalam bahasa asing, banyak orang yang membutuhkan takarir. Itu juga menjadi alasan mengapa takarir yang baik sangat penting untuk menyampaikan makna film sehingga penonton dapat memahaminya, terutama di mana teks sasarannya dimaksudkan. Menerjemahkan takarir sulit dilakukan karena penerjemah harus menghadapi keragaman pengucapan, seperti idiom dan bahasa gaul. Oleh karena itu, membuat takarir memiliki tantangan tersendiri.

Penelitian ini menguraikan strategi subtitle dan padanannya dalam film pendek Indonesia *Lalu*. Film pendek ini dipilih untuk menunjukkan bagaimana penerjemah menangani berbagai ujaran saat menggunakan strategi takarir untuk menerjemahkan bahasa sumber Indonesia ke dalam bahasa target, yaitu Bahasa Inggris, dan jenis kesepadanan apa yang terungkap berdasarkan strategi yang dipilih. Selain itu, skripsi ini dimaksudkan untuk mengungkap hubungan antara dua teori tersebut.

Penelitian ini menggunakan sepuluh strategi takarir milik Hendrik Gottlieb dan tipe kesepadanan milik Werner Koller sebagai dasar untuk melakukan penelitian. 131 data diambil dari keseluruhan dialog dalam film pendek untuk dianalisis, dengan mempertimbangkan pilihan kata yang dilakukan penerjemah baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris, menggunakan strategi takarir Gottlieb dan jenis kesetaraan Koller dengan sumber lain seperti penelitian terdahulu yang berkaitan dengan skripsi ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari sepuluh strategi takarir yang diajukan Gottlieb, tujuh di antaranya digunakan dalam film pendek. Yaitu *transfer*, *paraphrase*, *expansion*, *imitation*, *deletion*, *condensation*, dan *dislocation*. Terlebih lagi, hasilnya menunjukkan bahwa transfer mendominasi film pendek tersebut. Selanjutnya, ada lima jenis kesepadanan. Ada empat yang ditemukan yaitu kesepadanan *denotative*, *pragmatic*, *connotative*, dan *formal*. Kesepadanan yang paling banyak ditemukan adalah *denotative*. Dengan demikian, penelitian ini menganalisis tujuh jenis strategi dan empat jenis kesepadanan yang ditemukan dalam film tersebut.

Kata kunci: *audiovisual translation, equivalence, short movie, subtitling strategies*